

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil magang di Hamam Farm Desa Tipar Kidul, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan bahwa sistem budidaya sapi potong dilaksanakan secara intensif, efisien, dan memperhatikan kesejahteraan hewan. Peternakan memelihara 40 ekor sapi Simmental dan Limousin dengan rata-rata PBBH 1,04 kg/ekor/hari selama 60 hari pemeliharaan. Kandang tipe *head to head* berukuran  $2,5 \times 2$  m ( $5 \text{ m}^2/\text{ekor}$ ) dengan kepadatan 0,2 ST/ $\text{m}^2$  tergolong longgar dan mendukung kenyamanan ternak. Pakan diberikan dua kali sehari berupa hijauan 10 kg dan konsentrat SMG S20 9 kg/ekor dengan kandungan PK 19–20%, LK 7%, Ca 0,8–1,3%, dan P 0,4–0,8%, menghasilkan konsumsi BK 9,47 kg, TDN 6,44 kg, dan PK 1,64 kg yang melebihi kebutuhan NRC (BK 7,53 kg; TDN 4,89 kg; PK 0,75 kg) dengan proporsi BK konsentrat:hijauan 79%:21%. Aspek kesehatan ternak dijaga melalui vaksinasi PMK, pemberian vitamin, obat-obatan (*Gusanex*, *Kalbazen*, *Vetadryl* Inj, *Premix*, Multivitamin Plus), jamu kunyit, serta sanitasi dan karantina rutin. Secara ekonomi, Hamam Farm memiliki biaya investasi Rp302.500.000, biaya operasional Rp1.096.014.999, dan penerimaan Rp1.162.600.000 dengan keuntungan Rp66.065.001 per periode. Nilai R/C ratio 1,06, rentabilitas 4,73% per periode (14,19% per tahun), BEP harga Rp56.588/kg, BEP produk 38 ekor, dan *payback period* 5 tahun 3 bulan menunjukkan usaha layak dan efisien.

### 4.2. Saran

1. Mantri hewan disarankan lebih sering melakukan pemeriksaan kesehatan ternak agar pemilik dan pekerja kandang dapat memantau kondisi serta perkembangan kesehatan sapi dengan baik.
2. Perlu dilakukan perbaikan sistem pengolahan limbah serta penambahan tempat penampungan feses agar dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik yang bernilai ekonomis.